

**STRATEGI PEMBENTUKAN KETERBUKAAN DIRI SISWA
DALAM BELAJAR DI *HOMESCHOOLING*
PKBM ANSA PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**ISNA MA'RIFAH HANNA
NIM. 1617101017**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021**

**STRATEGI PEMBENTUKAN KETERBUKAAN DIRI SISWA
DALAM BELAJAR DI *HOMESCHOOLING* PKBM ANSA
PURWOKERTO**

**ISNA MA'RIFAH HANNA
1617101017**

ABSTRAK

Homeschooling merupakan model pendidikan alternatif yang menjadi salah satu pilihan orangtua dalam memberikan pendidikan pada anak-anaknya. Biasanya anak yang enggan masuk sekolah formal lebih memilih *homeschooling*, *Homeschooling* PKBM ANSA adalah salah satu *homeschooling* yang ada di Purwokerto. Pada awalnya siswa yang masuk di *Homeschooling* PKBM ANSA Purwokerto adalah siswa yang bermasalah di sekolah formal ataupun mogok sekolah, mulai dari korban *broken home*, *bullying*, anak *punk* dan lainnya. Karena merasa tertekan anak biasanya enggan untuk menceritakan permasalahan yang dihadapi baik kepada tutor/ guru maupun orangtua, namun di *Homeschooling* PKBM ANSA Purwokerto bisa membuat anak yang awalnya sangat tertutup menjadi terbuka dan mau menceritakan permasalahan yang dihadapi sehingga lebih mudah bagi orangtua dan tutor untuk memecahkan dan mencari solusi terhadap permasalahan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh tutor dalam membentuk sikap keterbukaan diri siswa dalam belajar. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini menggunakan 7 subjek penelitian dan 3 informan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik deduktif dan induktif.

Hasil penelitian bahwa strategi yang dilakukan tutor dalam membentukkan sikap keterbukaan siswa dalam belajar yaitu dengan mengobservasi anak terlebih dahulu mulai dari pendekatan yang dilakukan dengan cara mengajak ngobrol anak dengan pertanyaan langsung supaya anak merasa nyaman dengan lingkungan, selanjutnya menyamai karakter anak dan menjadi teman adalah cara supaya anak nyaman dengan tutor dan tentunya harus dilakukan terus menerus karena ketika tutor membuka dirinya pasti anak sedikit demi sedikit akan terbuka juga dengan begitu anak akan menganggap tutor sebagai teman. Faktor pendukung dari Strategi Pembentukan Keterbukaan Diri Siswa dalam Belajar juga sangat diperlukan seperti: disiplin, media, pendekatan dan tentunya kerjasama antara tutor dan orangtua karena ketika hanya satu pihak saja pasti strategi tersebut tidak dapat terlaksana.

Kata Kunci: *Keterbukaan Diri, Belajar, dan Homeschooling.*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Strategi	13
1. Pengertian Strategi	13
2. Langkah-Langkah Penyusunan Strategi.....	15
3. Manfaat Strategi	15
B. Pembentukan Keterbukaan Diri	16
1. Pengertian Pembentukan Sikap.....	16
2. Faktor-faktor Pembentukan Sikap.....	18
3. Pengertian Keterbukaan Diri.....	18
4. Aspek-Aspek Keterbukaan Diri	21
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterbukaan Diri	23
6. Fungsi Keterbukaan Diri.....	24

7. Manfaat Keterbukaan Diri.....	25
8. Bahaya Keterukaan Diri.....	26
C. Belajar Melalui <i>Homeschooling</i>	27
1. Pengertian Belajar Melalui <i>Homeschooling</i>	27
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	28
D. Strategi Pembentukan Keterbukaan Diri Siswa.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	39
A. Gambaran Umum.....	39
1. Sejarah Berdirinya <i>Homeschooling</i> PKBM ANSA Purwokerto.....	39
2. Lokasi <i>Homeschooling</i> PKBM ANSA Purwokerto.....	40
3. Struktur Kepengurusan <i>Homeschooling</i> PKBM ANSA Purwokerto.....	40
B. Penyajian Data Strategi Pemebentukan Keterbukaan Diri dalam Belajar di <i>Homeschooling</i> PKBM ANSA Purwokerto.....	41
1. Strategi Tutor dalam Membentuk Keterbukaan Diri dalam Belajar di <i>Homeschooling</i> PKBM ANSA Purokerto.....	42
a. Pendekatan.....	42
b. Buat Nyaman.....	43
c. Jadikan Teman.....	45
2. Factor-Faktor Pendukung dalam Strategi Pembentukan Keterbukaan Diri Siswa dalam Belajar di <i>Homeschooling</i> PKBM Purwokerto.....	46
a. Materi.....	46

b. Metode pembelajaran kreatif.....	47
c. Media.....	49
d. Evaluasi	50
e. Orangtua.....	52
C. Hambatan dan Penyelesaian.....	53
1. Bentuk Keterbukaan Diri Siswa di <i>Homeschooling</i> PKBM ANSA Purwokerto	5
a. Mau berkomunikasi dengan tutor dan teman-temannya	58
b. Mau mengikuti kegiatan belajar mengajar.....	58
c. Mau menceritakan tentang masalah/ permasalahan yang dialami.....	58
2. Strategi Pembentukan Keterbukaan Diri menurut Siswa <i>Homeschooling</i> PKBM ANSA Purwokerto.....	55
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
C. Penutup.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berpengaruh dalam membangun sumber daya manusia. Sistem pendidikan nasional berfungsi untuk membuat standar umum sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan dalam skala nasional. dalam konteks ini membahas mengenai Jalur pendidikan¹ yaitu jalur pendidikan Formal², pendidikan Nonformal³, dan pendidikan Informal⁴. Pada saat ini sekolah informal menjadi salah satu pilihan orangtua dalam memberikan pendidikan pada anak-anaknya, contohnya: sekolah alam dan *homeschooling*.⁵ Sekolah rumah (*homeschooling/ home education*) adalah pelaksanaan pendidikan/pembelajaran alternatif, yang proses pembelajarannya melalui situasi yang kondusif, tempatnya dapat dilakukan di rumah atau di tempat yang nyaman serta dapat dilakukan kapan saja, dimana saja yang seolah situasi di rumah. Materi pelajarannya pun bebas pilih sesuai dengan kesukaan anak, sehingga tercipta suasana yang menyenangkan.⁶ Menurut Arief Rachman Hakim mengemukakan tentang *homeschooling*, yaitu:

¹Lutfi Ariefianto. *Homeschooling: Persepsi, Latar Belakang dan Problematikanya* (Studi Kasus pada Peserta Didik di *Homeschooling* Kabupaten Jember). *JURNAL EDUKASI* 2017, IV (2): 21-26. Hal. 21.

²Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya dan mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi.

³Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

⁴Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

⁵Angga Ditya Wahyudi. Analisis Motivasi Orangtua Memilih *Home Schooling*. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 2018. Hal.11

⁶Oong Komar. Problematika Sekolah Rumah (PROSIDING SEMINAR NASIONAL *Homeschooling* Versus Sekolah Formal Dialog Tentang Mutu Pendidikan yang Bermartabat). Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. ISBN 978-602-60166-1-4. 2016. Hal. 34.

Secara etimologis, *homeschooling* adalah sekolah yang diadakan di rumah, namun secara hakiki ia adalah sebuah sekolah alternatif yang menempatkan anak sebagai subjek dengan pendekatan pendidikan *at home*.⁷

Sebutan sekolah rumah untuk *Homeschooling* merupakan model pendidikan alternatif yang ramai diperbincangkan oleh kalangan masyarakat, orang tua, dan praktisi pendidikan, diantaranya berkaitan dengan sosialisasi anak jika belajar di rumah, orang tua dapat mengawasi dan mendampingi anak secara langsung, baik dalam cara belajarnya, materi pelajaran, proses evaluasinya.⁸ Orangtua yang menetapkan pilihan pendidikan anaknya di sekolah rumah, maka orangtua tersebut bertanggung jawab melaksanakan pembelajaran oleh orangtua/ keluarga atau lembaga lainnya (kursus, privat, dan penitipan anak pada komunitas/lembaga *homeschooling*) yang proses pembelajarannya dapat berlangsung dalam suasana yang kondusif agar potensi anak dapat berkembang secara maksimal. Tujuan sekolah rumah untuk mendapatkan kebebasan memilih dan menentukan yang terbaik bagi anak mengembangkan bakat dan minat anak secara maksimal sehingga memuaskan rasa ingin tahu memahami dunia di sekitar.⁹ Mereka juga bisa belajar sesuai keinginan dan minat belajar masing-masing anak dengan situasi yang diinginkan, sebagaimana ia dirumahnya sendiri.¹⁰ Sumardiono juga mengemukakan bahwa:

Homeschooling adalah model pendidikan saat keluarga memilih untuk menyelenggarakan sendiri dan bertanggungjawab pendidikan anak-anaknya. *Homeschooling* atau sekolah mandiri adalah ketika anak-anak tidak tergantung pada sistem sekolah formal yang ada sekarang, tetepi

⁷Arief Rachman Hakim. *Home-Schooling, Rumah Kelasku, Dunia Sekolahku*. (Jakarta: Buku Kompas: 2007). Hal. 18.

⁸Lutfi Ariefianto. *Homeschooling: Persepsi, Latar Belakang dan Problematikanya*. Hal. 22.

⁹Oong Komar. *Problematika Sekolah Rumah (PROSIDING SEMINAR NASIONAL Homeschooling Versus Sekolah Formal Dialog Tentang Mutu Pendidikan yang Bermartabat)*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. ISBN 978-602-60166-1-4. 2016. Hal. 35.

¹⁰Susanti Aryani. *Implementasi Model Homeschooling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Komunitas Imam An-Nawawi Depok*. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 11.

memutuskan sendiri (dengan orangtua sebagai mentornya) mengenal apa yang dipelajari, waktu belajar dan dimana belajarnya.¹¹

Homeschooling bukanlah lawan pendidikan di sekolah. *Homeschooling* bukanlah lembaga yang menghalangi anak bersekolah di sekolah formal. Bahkan sebaliknya, *homeschooling* sebagai prasarana pendukung sekolah. Apa yang mungkin kurang diharapkan di sekolah, diharapkan dapat ditambah oleh *homeschooling*. Anak-anak yang tidak bias bersekolah di sekolah formal harus memperoleh hak belajarnya di *homeschooling*.¹²

Individu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai organisme yang berdiri sendiri, bersifat bebas dan tidak memiliki keterkaitan dengan sesamanya.¹³ Individu juga bisa diartikan sebagai bagian kecil dari sekelompok masyarakat yang tidak bisa dipisahkan lagi kebagian terkecil.¹⁴ Pada dasarnya setiap individu memiliki ciri-ciri atau perbedaan masing-masing namun pastinya terdapat kesamaan satu sama lain dalam suatu kelompok, maka dari itu biasanya dalam suatu kelompok terdapat karakteristik. Karakter adalah gambaran diri manusia secara bulat dan utuh yang membuat unik dengan manusia lain. Dapat diartikan bahwa karakter merupakan wujud dari keseluruhan pikiran, perasaan dan perilaku yang dimiliki oleh manusia. Keseimbangan antara ketiga komponen tersebut akan menciptakan suatu bentuk karakter yang ideal.¹⁵ Karakteristik yang ideal akan menumbuhkan individu yang ideal, dimana individu yang ideal adalah

¹¹Sumardiono. *Apa Itu Homeschooling?, 35 Gagasan Pendidikan Berbasis Keluarga*. (Jakarta: Panda Media, 2014). Hal. 6.

¹²Ajeng Fitriana. Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan *Homeschooling* Sebagai Pendidikan Alternatif dalam Mengembangkan Potensi Anak di *Homeschooling* Kak Seto Jakarta Selatan. Vol.1.No.1. Februari 2016. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* ISSN 2541-1462 Hal.81.

¹³<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/individu>. Diakses pada tanggal 11 oktober 2019 pukul 20.30 WIB.

¹⁴<https://id.m.wikipedia.org/wiki/individu>. Diakses pada tanggal 11 oktober 2019 pukul 20.30 WIB.

¹⁵Restu Dwi Ariyanto, Andi Mappiare-AT, Moh. Irtadji. Identifikasi Karakter Ideal Konseli Menurut Teks Kepribadian Founding Fathers Indonesia: Kajian Dalam Perspektif Fromm. *Jurnal Pendidikan* Volume 1 Nomor 2 Tahun 2016 ISSN: 2527-6891Hal.174.

individu yang bisa mengontrol dirinya dengan baik mulai dari sikap, perilaku ataupun *mood*(perasaan)nya di kehidupan sehari-hari.

Strategi yang efektif juga akan berpengaruh pada sikap siswa. Untuk menghasilkan keterbukaan diri yang tepat, seseorang akan membutuhkan rasa aman dan nyaman. Rasa aman dan nyaman dapat diperoleh dalam sebuah penerimaan. Keterbukaan diri juga perlu bagi anak karena merupakan periode individu belajar menggunakan kemampuannya untuk memberi dan menerima segala kelebihan dan kekurangan dirinya maupun orang lain.¹⁶ Strategi yang baik adalah salah satu kunci untuk membentuk sikap keterbukaan diri pada siswa, karena keterbukaan diri yang diartikan sebagai ketrampilan seseorang untuk mengungkapkan informasi tentang dirinya sendiri kepada orang lain yang dapat dilakukan dengan menyadari diri sendiri, menyadari orang lain, memiliki sikap objektif, memiliki sikap profesional, memiliki keterbukaan diri, dan menerapkan sikap percaya.¹⁷

Dalam prespektif agama (Islam) belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang yang beriman untuk memperoleh ilmu pengetahuan sebagai ikhtiar untuk meningkatkan derajat kehidupan mereka.¹⁸

Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah: 11)

Ilmu dalam ayat diatas tidak hanya ilmu agama saja, namun terdapat ilmu-ilmu lainnya yang sesuai dengan perkembangan zaman dan bermanfaat,

¹⁶Dwiny Yusnita Sari, Wirda Hanim, Dharma Setiawaty R. Gambaran Keterbukaan Diri (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 48 Jakarta). *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5(1) Juni 2016. Hal. 2.

¹⁷Nita Purnama Sari, Giyono, Ranni Rahmayanthi Z. Upaya Peningkatan *Self-Disclosure* dengan Menggunakan Bimbingan Kelompok pada Siswa Hal. 03.

¹⁸Sakilah. Belajar dalam Prespektif Islam. *Menara* Vol. 12 tahun 2013. Hal. 157.

tentunya ilmu-ilmu yang positif. Oleh sebab itu, maka proses belajar dapat dilihat dari psikologisnya secara menyeluruh, dalam proses belajar idealnya ditandai dengan adanya pengalaman baru yang baik, sehingga diharapkan dapat mengembangkan sifat, sikap dan mengembangkan kecakapan.¹⁹

PKBM adalah satuan pendidikan nonformal yang mengadakan kegiatan belajar dengan megutamakan kebutuhan masyarakat atas dasar gagasan dari, oleh, dan untuk masyarakat.²⁰ Pusat Kegiatan Belajar Mengajar atau biasa disingkat dengan PKBM adalah salah satu program *homeschooling* untuk tingkat SD, SMP dan SMA yang ada dibawah Yayasan Andalan Bangsa. Sama seperti *homeschooling* pada umumnya anak hanya belajar beberapa hari saja dalam seminggu, mata pelajarannya pun sama dengan sekolah formal pada umumnya, yang membedakan hanyalah metode dan strategi yang dilakukan tutor/guru di *homeschooling* tersebut. Di *Homeschooling* PKBM ANSA Purwokerto terdapat 7 tutor yang aktif mengajar 35 anak baik dari SD, SMP dan SMA. 10 anak SD, 14 anak SMP dan 11 anak SMA. Tidak hanya mata pelajaran formal saja yang di ajarkan, namun di *Homeschooling* PKBM ANSA juga mengajarkan anak untuk bisa menghasilkan uang sendiri dengan berwirausaha ataupun dengan memaksimalkan dan mengembangkan potensi masing-masing anak. Dari pembelajaran tersebut pastilah percaya diri anak akan tumbuh dengan baik sehingga anak tidak segan untuk menampilkan potensi yang mereka miliki. Tidak hanya *softskill* saja yang mereka kembangkan namun juga *hardskill* untuk bekal mereka kelak.

Pada awalnya anak yang masuk di *Homeschooling* PKBM ANSA Purwokerto adalah anak yang bermasalah di sekolah formal ataupun mogok sekolah, mulai dari korban *broken home*, *bullying*, anak *punk* dan lainnya. Karena merasa tertekan anak biasanya enggan untuk menceritakan permasalahan yang dihadapi baik kepada tutor/ guru maupun orangtua, namun

¹⁹Sakilah. Belajar dalam Prespektif Islam. *Menara* Vol. 12 tahun 2013. Hal. 157.

²⁰Ais Irmawati. Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Mengurangi Buta Aksara di Kabupaten Karimun) *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 2, Nomor 1, Juni 2017. Hal. 84.

di *Homeschooling* PKBM ANSA Purwokerto bisa membuat anak yang awalnya sangat tertutup menjadi terbuka dan mau menceritakan permasalahan yang dihadapi sehingga lebih mudah bagi orangtua dan tutor untuk memecahkan dan mencari solusi terhadap permasalahan tersebut.

Dalam aplikasinya, pembentukan sikap keterbukaan diri pada anak pastilah tidak mudah, tutor/guru dituntut untuk bisa membuat suasana kelas menjadi menyenangkan. Namun di *Homeschooling* PKBM ANSA Purwokerto menerapkan kepada tutor untuk bisa memngani setiap anak dengan beragam permasalahan dengan teknik ataupun cara yang berbeda, sesuai dengan kebutuhan anak. Berdasarkan fenomena tersebut strategi yang dilakukan adalah salah satu poin penting untuk membentuk sikap keterbukaan diri pada anak dalam belajar, serta masih sedikitnya penelitian yang dilakukan mengenai strategi pembentukan sikap keterbukaan diri. Peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis untuk dituangkan dalam bentuk proposal skripsi dengan judul “Strategi Pembentukan Keterbukaan Diri Siswa dalam Belajar di *Homeschooling* PKBM ANSA Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka perlu sekali adanya Definisi Operasional yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun operasional tersebut adalah:

1. Strategi

Strategi menurut Morissan adalah program umum untuk pencapaian tujuan dalam pelaksanaan misi.²¹ Sedangkan strategi menurut Samsul Munir Amin dalam bukunya Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam bahwa strategi adalah konsep atau upaya mengarahkan potensi dan sumberdaya ke dalam rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.²²

²¹Arsam. *Manajemen dan Strategi Dakwah*. (Purwokerto: STAIN Press, 2016). Hal. 51.

²²Samsul Munir Amin. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2005). Hal. 09.

Strategi dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai cara supaya tutor dapat membentuk sikap keterbukaan diri anak.

2. Keterbukaan diri

Terbuka atau keterbukaan (*self disclosure*) adalah pengungkapan terhadap situasi yang sedang dihadapi serta memberikan informasi tentang masa lalu yang benar adanya untuk memberikan *respons* dimasa kini.²³ Person mengartikan *self-disclosure* sebagai upaya seseorang dalam memberikan informasi yang bersifat pribadi kepada orang lain secara sukarela dan sengaja untuk maksud memberi informasi yang akurat tentang dirinya.²⁴

Keterbukaan diri(*self-disclosure*) dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai tindakan anak dalam memberikan informasi yang bersifat pribadi kepada tutor/ orang lain secara sukarela.

3. Belajar

Belajar adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan sebagai hasil dari pengalaman seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang berkaitan dengan psikologis, afektif dan psikomotor.²⁵ Menurut James O. Wittaker mendefinisikan belajar sebagai proses yang dilakukan untuk mencapai tingkah laku yang diinginkan baik dengan cara ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.²⁶

Belajar dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai terjadinya perubahan dalam diri seseorang, yaitu perubahan tingkah laku melalui pengalaman yang dilakukan anak.

²³Kholifatur Rosyidah. Pengaruh Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) terhadap Keterampilan Komunikasi Intrapersonal Menantu Perempuan pada Ibu Mertua di Daerah Karanganyar Probolinggo, Fakultas Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. 2015. Hal 32.

²⁴Laila Maharani dan Latifatul Hikmah Hubungan Keterbukaan Diri dengan Interaksi Sosial Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 02 (2) 2015.Hal. 28.

²⁵Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hal. 13.

²⁶ James O. Wittaker. *Introduction to Psychology* (Tokyo: Toppan Company Limited, 1970) yang dikutip oleh Baharuddin, "Pendidikan & Psikologi Perkembangan" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017) Hal. 163.

4. PKBM

PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Mengajar) adalah satuan pendidikan nonformal yang mengadakan kegiatan belajar dengan mengutamakan kebutuhan masyarakat atas dasar gagasan dari, oleh, dan untuk masyarakat..²⁷ PKBM juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kemandirian warga belajar.²⁸ Jadi PKBM pada penelitian ini yaitu pusat atau lembaga yang akan diteliti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam masalah ini: Bagaimana strategi pembentukan keterbukaan diri siswa dalam belajar melalui *homeschooling* di PKBM ANSA Purwokerto?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: mengetahui strategi pembentukan keterbukaan diri siswa dalam belajar melalui *homeschooling*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah masukan secara konseptual khususnya bimbingan konseling pada anak, dalam kaitannya dengan pembahasan mengenai pembentukan keterbukaan diri siswa dalam belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi tutor yang menangani anak

²⁷Ais Irmawati. Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Mengurangi Buta Aksara di Kabupaten Karimun) *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 2, Nomor 1, Juni 2017. Hal. 84.

²⁸Deny Firmansyah Sutisna, Dian Sinaga, Efi Rosfiantika. Peran PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Mengajar) dalam Menumbuhkan Minatbaca Warga Belajar. *Jurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran* Vol. 1 No. 1 2012. Hal. 4.

Sebagai sarana untuk sharing atau bertukar pikiran dan berbagi pengalaman. Juga dengan adanya penelitian ini diharapkan tutor dapat mengoptimalkan dalam mengatasi anak untuk membentuk keterbukaan diri dalam belajar.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau dasar untuk penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya mengenai strategi pembentukan keterbukaan diri.

c. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam penelitian, khususnya bagaimana strategi pembentukan keterbukaan diri siswa dalam belajar.

F. Kajian Pustaka

Kajian mengenai keterbukaan diri sebenarnya sudah banyak diteliti dan bukanlah suatu hal yang baru. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitaian lain secara spesifik adalah meneliti bagaimana strategi pembentukan keterbukaan diri dalam belajar. Beberapa peneliti yang membahas dengan kajian yang mirip dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, hasil penelitian dari Laila Maharani dan Latifatul Hikmah yang berjudul Hubungan Keterbukaan Diri Dengan Interaksi Sosial Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil interaksi sosial yang tinggi belum dimiliki oleh peserta didik di kelas VIIB Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur yang dibuktikan oleh hasil penelitian yang telah menjelaskan bahwa peserta didik yang mengalami masalah interaksi sosial yang sebesar 20 peserta didik atau 83,3%. Berbeda dengan remaja yang mampu melakukan keterbukaan diri, mereka dapat berbagi dan mencari jawaban tentang suatu hal yang harus dilakukan sehingga mereka akan terhindar dari masalah psikologis maupun fisiologis. Jadi terdapat

hubungan yang signifikan antara keterbukaan diri dengan interaksi sosial peserta didik.²⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Laila Maharani dan Latifatul Hikmah lebih menekankan kepada hubungan antara keterbukaan diri dengan interaksi sosial. Sedangkan penulis lebih kepada strategi pembentukan keterbukaan diri.

Kedua, hasil penelitian dari Dwiny Yusnita Sari, Wirda Hanim dan Dharma Setiawaty. R yang berjudul Gambaran Keterbukaan Diri (Studi Deskriptif pada anak kelas VIII di SMP Negeri 48 Jakarta). Berdasarkan hasil penelitian ini, keterbukaan diri memiliki peran penting terhadap komunikasi. Anak yang memiliki keterbukaan diri akan mengungkapkan diri secara tepat; terbukti mampu menyesuaikan diri (*adaptive*), lebih percaya diri sendiri, lebih kompeten, dapat diandalkan lebih mampu bersikap positif, percaya terhadap orang lain, lebih objektif, dan terbuka. Sebaliknya individu yang kurang mampu dalam keterbukaan diri terbukti tidak mampu menyesuaikan diri, kurang percaya diri, timbul perasaan takut, cemas, merasa rendah diri, dan tertutup.³⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Dwiny Yusnita Sari, Wirda Hanim dan Dharma Setiawaty. R lebih menekankan kepada gambaran keterbukaan diri, sedangkan peneliti lebih kepada strategi pembentukan keterbukaan diri.

Ketiga, hasil penelitian dari Nurintan Muliani Harahap yang berjudul Pengaruh Konseling Kelompok dan Konseling Sebaya Terhadap Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*) Remaja di Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling kelompok dan konseling sebaya berpengaruh positif terhadap sikap keterbukaan diri remaja di Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta, baik secara mandiri maupun bersama-sama. Hal ini

²⁹Laila Maharani dan Latifatul Hikmah Hubungan Keterbukaan Diri dengan Interaksi Sosial Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 02 (2) 2015.

³⁰Dwiny Yusnita Sari, Wirda Hanim, Dharma Setiawaty R. Gambaran Keterbukaan Diri (Studi Deskriptif pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 48 Jakarta). *Jurnal Bimbingan Konseling* 5(1) Juni 2016.

memberi petunjuk bahwa semakin sering dilakukannya konseling kelompok dan konseling sebaya maka akan semakin tinggi keterbukaan diri remaja.³¹

Penelitian yang dilakukan Nurintan Muliani Harahap lebih menekankan kepada konseling kelompok dan konseling sebaya sebagai media untuk menumbuhkan keterbukaan diri remaja, sedangkan peneliti lebih kepada strategi pembentukan keterbukaan diri dalam belajar.

Ketiga penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan yaitu, peneliti lebih menekankan aspek pembentukan keterbukaan diri dengan mengutamakan strategi pembentukan sikap keterbukaan diri anak dalam belajar di Homeschooling PKBM ANSA Purwokerto dengan penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian Laila Maharani dan Latifatul Hikmah lebih menekankan kepada hubungan antara keterbukaan diri dengan interaksi sosial, kemudian penelitian Dwiny Yusnita Sari, Wirda Hanim dan Dharma Setiawaty. R lebih menekankan kepada gambaran keterbukaan diri, penelitian oleh Nurintan Muliani Harahap lebih menekankan kepada konseling kelompok dan konseling sebaya sebagai media untuk menumbuhkan keterbukaan diri remaja.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh terhadap proposal riset ini, maka perlu dijelaskan bahwa proposal riset ini terdiri dari bagian sebagai berikut:

BAB I: berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, literature review, dan sistematika penulisan.

BAB II: berisi tentang rincian landasan teori terdiri dari: strategi yang meliputi; pengertian strategi, macam-macam strategi, manfaat membangun strategi. Kemudian pembahasan tentang pembentukan keterbukaan diri mencakup; pengertian pembentukan keterbukaan diri, aspek-aspek

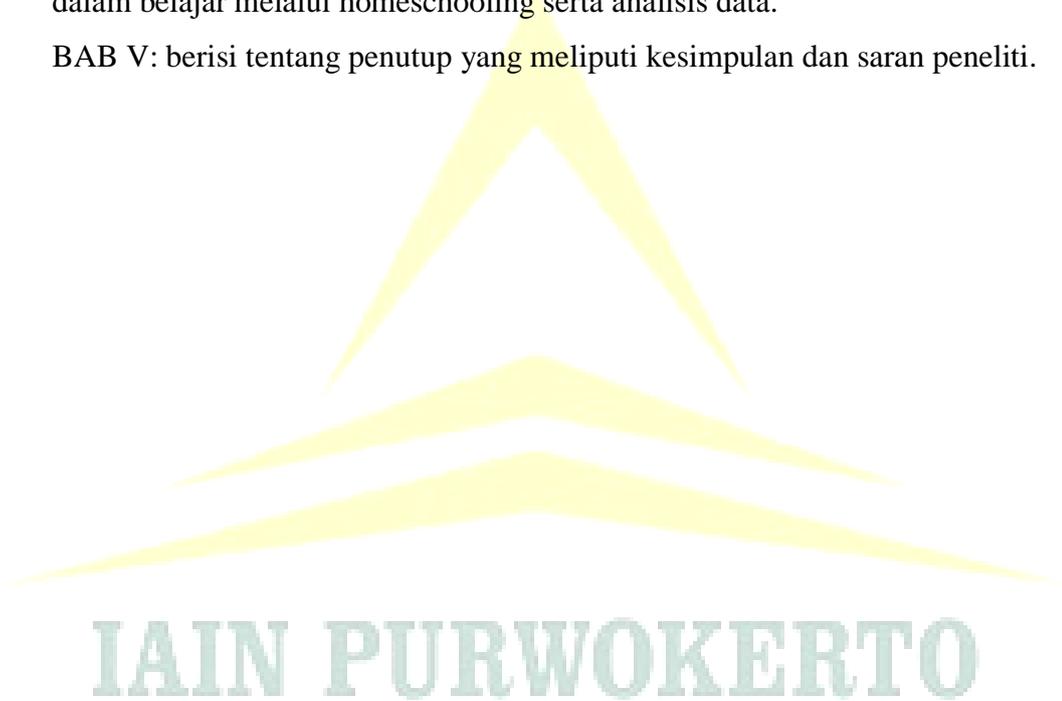
³¹Nurintan MulianiHarahap. Pengaruh Konseling Kelompok dan Konseling Sebaya Terhadap Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*) Remaja di Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta. *Tesis* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018.

keterbukaan diri, factor untuk membangun keterbukaan diri anak. Selanjutnya juga akan membahas tentang belajar melalui *homeschooling* yang meliputi; makna belajar melalui *homeschooling*, kondisi belajar *homeschooling* yang diharapkan dan strategi pembentukan keterbukaan siswa dalam belajar.

BAB III: berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, Jenis dan Pendekatan penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data..

BAB IV: berisi tentang deskripsi umum *homeschooling* PKBM ANSA Purwokerto, sajian data tentang strategi pembentukan keterbukaan diri siswa dalam belajar melalui *homeschooling* serta analisis data.

BAB V: berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Strategi Pembentukan Keterbukaan Diri Siswa dalam Belajar di Homeschooling PKBM ANSA Purwokerto dapat diambil kesimpulan bahwa:

Strategi Pembentukan Keterbukaan Diri Siswa dalam Belajar yang dilakukan tutor adalah dengan mengobservasi anak terlebih dahulu mulai dari pendekatan yang dilakukan dengan cara mengajak ngobrol anak dengan pertanyaan langsung supaya anak merasa nyaman dengan lingkungan, selanjutnya menyamai karakter anak dan menjadi teman adalah cara supaya anak nyaman dengan tutor dan tentunya harus dilakukan terus menerus karena ketika tutor membuka dirinya pasti anak sedikit demi sedikit akan terbuka juga dengan begitu anak akan menganggap tutor sebagai teman. Factor pendukung dari Strategi Pembentukan Keterbukaan Diri Siswa dalam Belajar juga sangat diperlukan seperti: disiplin, media, pendekatan dan tentunya kerjasama antara tutor dan orangtua karena ketika hanya satu pihak saja pasti strategi tersebut tidak dapat terlaksana.

B. Saran

Sebagai bentuk masukan untuk peningkatan kedepannya peneliti ingin menyampaikan saran kepada Tutor Homeschooling PKBM ANSA Purwokerto dan bagi penelitian selanjutnya:

1. Bagi tutor Homeschooling PKBM ANSA Purwokerto agar dapat mempertahankan strategi yang digunakan dalam menangani anak supaya mau membuka diri dan termotivasi untuk belajar lebih giat, sehingga anak tetap dapat berprestasi dengan potensi-potensi yang mereka miliki secara maksimal.
2. Bagi penelitian selanjutnya bahwa Pembentukan Sikap Keterbukaan Diri dapat dikaji kembali dengan sudut pandang yang lebih signifikan.

3. Bagi mahaanak bimbingan dan konseling Islam dapat dijadikan pengetahuan dan strategi dalam bimbingan dan konseling kepada klien untuk membuka diri.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai “Strategi Pembentukan Sikap Keterbukaan Diri Anak dalam Belajar di Homeschooling PKBM ANSA Purwokerto”. Dengan menyadari keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Dalam hal ini, kritik dan saran bagi peneliti sangat diharapkan guna untuk membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk peneliti dan pembaca.

Terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang mendukung dari awal sampai selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT meridloi perjuangan kita dan menerima semua amal baik kita. Aamiin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- A, Abe Saputra. 2007. *Rumahku Sekolahku*. Yogyakarta: Graha Pustaka.
- A, Eko. Meinarno dan W, Sarlito. Sarwono. 2009. *Psikologi Social Edisi 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- A, Fory. Naway. 2016. *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*. Gorontalo: Ideals Publishing.
- A. M, Mukhlisah. "Teknik Pengungkapan Diri Melalui Angket Self Disclosure." Prosiding Halaqoh Nasional & Seminar Internasional Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Abdul, Herwan Muhyi Dkk. 2016. *HR Plan & Strategy (Strategi Jitu Pengembangan Sumber Daya Manusia)*. Jakarta : Raih Asa Sukses.
- Adi, Sutarjo Susilo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad, Abu. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 1988. *Ilmu Social Dasar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Alisuf, M. Sabir. 2010. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: Pedoman Ilmu Raya.
- Amaliyah, Ayu. "Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Di Taman Baca Masyarakat Wadaskelir Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas" *Skripsi*.
- Ariefianto, Lutfi. 2017. "Homeschooling: Persepsi, Latar Belakang dan Problematikanya (Studi Kasus pada Peserta
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja.
- Arsam. 2016 *Manajemen dan Strategi Dakwah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Aryani, Susanti. "Implementasi Model Homeschooling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Komunitas
- Atmaja, Purwa Prawira. 2017. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Liberty.

- Azwar, Saifudin. 2013. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin. 2017. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bahri, Syaiful Djamarah dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syarifudin Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis ke arah Ragam Varian Kontemporer)*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Dahniar, Ati. 2019. "Memahami Pembentukan Sikap (*Attitude*) dalam Pendidikan dan Pelatihan." *Jurnal Diklat Keagamaan* ISSN 2085-4005 Volume XIII Nomor 2.
- Daniel, Moehar. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi; Dilengkapi beberapa alat analisa dan penuntun penggunaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Derlaga, V.J. 1993. *Self Disclosure*. Newbury Park CA: Sage. Hurlock. (2004). *Developmental Psychology*. Jakarta: Erlangga.
- Devito. Joseph A. 2007. *The Interpersonal Communication Book*. Edisi 11. *Pearson Educations*.
- Didik di *Homeschooling* Kabupaten Jember)." *Jurnal Edukasi*, IV (2): 21-26.
- Ditya, Angga Wahyudi. 2018. "Analisis Motivasi Orangtua Memilih *Home Schooling*." *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Donniatun, Riffa. 2019. "Strategi Layanan Bimbingan Rohani Islam Pada Lansia Yang Menjalani Masa Tua Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PPSLU) "Dewanata" Cilacap." *Skripsi IAIN Purwokerto*.
- Dwi, Restu Ariyanto. Mappiare-AT, Andi. Irtadji, Moh. 2016. "Identifikasi Karakter Ideal Konseli Menurut Teks Kepribadian Founding Fathers Indonesia: Kajian Dalam Perspektif Fromm." *Jurnal Pendidikan* Volume 1 Nomor 2 ISSN: 2527-6891.

- E, Shelley. Taylor Dkk. 2009. *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Firmansyah, Deny Sutisna. Sinaga, Dian. Rosfiantika, Efi. 2012. "Peran PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Mengajar) dalam Menumbuhkan Minatbaca Warga Belajar." *Jurnal Mahaanak Universitas Padjadjaran* Vol. 1 No. 1.
- Fitriana, Ajeng. 2016. "Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan *Homeschooling* Sebagai Pendidikan Alternatif dalam Mengembangkan Potensi Anak di *Homeschooling* Kak Seto Jakarta Selatan." Vol.1.No.1.. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* ISSN 2541-1462.
- Gainau, Maryam B. 2009. "Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Anak dalam Perspektif Budaya dan Implikasinya bagi Konseling." *Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widy Mandala Madiun*, Vol. 33, No. 1.
- Gerungan, W. A. 2004. *Psikologi Social*. Bandung: Rafika Aditama.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research (jilid 2)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hidayat, D. 2012. *Komunikasi Axntar Pribadi Dan Medianya Fakta Penelitian Fenomenalogi Orang Tua Karir Anak Remaja*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/individu>.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/individu>.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembentukan>.
- Husdarta, H. J. S. 2010. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Imam An-Nawawi Depok." *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Irmawati, Ais. 2017. "Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Mengurangi Buta Aksara di Kabupaten Karimun)" *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 2, Nomor 1.
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. (Yogyakarta: Pelangi Publising).

- Kholifatur Rosyidah. 2015. "Pengaruh Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) terhadap Keterampilan Komunikasi Intrapersonal Menantu Perempuan pada Ibu Mertua di Daerah Karanganyar Probolinggo." Fakultas Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*.
- Komar, Oong. 2016. "Problematika Sekolah Rumah (PROSIDING SEMINAR NASIONAL *Homeschooling* Versus Sekolah Formal Dialog Tentang Mutu Pendidikan yang Bermartabat)". Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. ISBN 978-602-60166-1-4.
- L, Idrus. 2019. "Evaluasi dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vo. 9, No. 2, ISSN: 2685-4538.
- M, Mahi Hikmat. 2014. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maharani, Laila dan Hikmah, Latifatul. 2015. "Hubungan Keterbukaan Diri dengan Interaksi Sosial Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur." *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 02 (2).
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mappasiara. 2018. "Manajemen Strategik dan Manajemen Operasional Serta Implementasinya Pada Lembaga Pendidikan." *Jurnal Idaarah*, Vol. 2, No. 1.
- Meta, Septalia Karina Dan Suryanto. 2012. "Pengaruh Keterbukaan Diri Terhadap Penerimaan Sosial Pada Anggota Komunitas Backpacker Indonesia Regional Surabaya Dengan Kepercayaan Terhadap Dunia Maya Sebagai Intervening Variabel." *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial* Vol. 01, No. 02.
- Miftahul, Alfin Khair dan Fahar, Galih Fadillah. 2017. "Gaya Belajar Anak *Homeschooling* (Studi pada Keluarga Pelaku *Homeschooling*)." *Konselor* Vol. 06, No. 02 ISSN 2541-5948.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muliani, Nurintan Harahap. 2018. "Pengaruh Konseling Kelompok dan Konseling Sebaya Terhadap Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*) Remaja di Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta." *Tesis* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Munir, Samsul Amin. 2005. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Nasehudin. 2015. "Pembentukan Sikap Social Melalui Komunikasi Dalam Keluarga." *Jurnal Edueksos* Vol. IV No. 1.
- Nilamsari, Natalina. 2014. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal wacana. Volume XIII No.2*.
- Nugraha, Ugi. 2015. "Hubungan Persepsi, Sikap dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mahaanak Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi." *Jurnal Cerdas Sifa Edisi 1 No.1*.
- Nur, Diah Fauziyyah Amin. 2016. "Penerapan Metode Curah Gagasan (*Brainstorming*) untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Anak." *Jurnal Pendidikan Sejarah* Vol. 5 No. 1.
- O, James. Wittaker. 1970. *Introduction to Psychology*. Tokyo: Toppan Company Limited.
- Pane, Aprida dan Darwis, Muhammad Dasopang. 2017. "Belajar dan Pembelajaran." *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu KeIslaman* Vol. 03 No. 02 ISSN: 2460-2345.
- Prahesti, Debi Candra Sari. 2017. "Keterbukaan Diri pada Remaja Korban Cyberbullying." *PSIKOBORNEO*, Volume 5, Nomor 1.
- Purnama, Nita Sari. Giyono. Rahmayanthi, Ranni Z. "Upaya Peningkatan *Self-Disclosure* dengan Menggunakan Bimbingan Kelompok pada Anak."
- Purwanto, Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, Yesi Lestari. 2018. "Konsep Zuhud Buya Hamka dan Relevansinya terhadap Fungsi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam." *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Rachman, Arief Hakim. 2007. *Home-Schooling, Rumah Kelasku, Dunia Sekolahku*. Jakarta: Buku Kompas.
- Rezi, Maulana Ramadhana. 2018. "Keterbukaan Diri Dalam Komunikasi Orangtua-Anak Pada Remaja Pola Asuh Orangtua Authoritarian." *Channel Jurnal Komunikasi* Vol.6, No.2.
- Rini, Rr. 2009. "Hubungan Antara Keterbukaan Diri Dengan Penyesuaian Perkawinan Pada Pasangan Suami Istri Yang Tinggal Terpisah." *PSYCHO IDEA Jurnal*. Vol. 7, No. 2 ISSN 1693-1076.

- Riswandi. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rusmayanti, Ratih. Cristiana, Elisabeth. 2013. "Penggunaan Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Perilaku Moral Anak Kelompok B di TK Bina Anak Sholeh Tuban." *Jurnal BK UNESA*. Volume 04 Nomor 01.
- Saeful, Pupu Rahmat. 2009. "Penelitian Kualitatif." *EQUILIBRIUM* Vol. 5, No. 9.
- Sari, Eka Setianingsih. 2015. "Keterbukaan Diri Anak (*Self Disclosure*)." *ISSN 2406-8691 Volume 2 Nomor 2*.
- Siddik, Dja'far. 2006. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka.
- Sugiyono. 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, Septri Lestari. 2016. "Hubungan Keterbukaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Mahaanak Riau di Yogyakarta." *E-Jurnal Bimbingan Dan Konseling Edisi 3*.
- Sumardiono. 2007. *Homeschooling A Leap For Better Learning, Lompatan Cara Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sumardiono. 2014. *Apa Itu Homeschooling?, 35 Gagasan Pendidikan Berbasis Keluarga*. Jakarta: Panda Media.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raga Grafindo Perdasa.
- Syarifuddin, Ahmad. 2011. "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Belajar* dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya." *Ta'dib, Vol. XVI No. 01*.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tjiptono, Fandy. Chandra, Gregorius. Adriana, Dedi. 2008. *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Raga Grafindo Perdasa.
- Waluya, Doni dan Widyasatra, Dimas. 2016. "Kajian Pertumbuhan Minat Dan Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing Dan Penanaman Modal dalam Negeri Provinsi Jawa Barat." *Jurnal Riset Akuntansi. Volume VIII Nomor.02*.

Wawan, A. dan M, Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran, Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Yuliana, Nabila. 2018. “Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Peningkatan Hasil Belajar Anak di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 2 No. 1* ISSN: 2615-6091.

Yusnita, Dwiny Sari. Hanim, Wirda. Setiawaty, Dharma R. 2016 “Gambaran Keterbukaan Diri (Studi Deskriptif Pada Anak Kelas VIII di SMP Negeri 48 Jakarta).” *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5(1).

Zuchdi, Darmiyati. 1995. “Pembentukan Sikap.” *Cakrawala Pendidikan* No. 3 Tahun XIV.

